

ANALISIS SARANA SASTRA CERPEN
WANITA BIASA (Pingchang De Nuren 平常的女人)
KARYA DU PENGCHENG (杜鹏程)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sastra**



LIM SURIANI HALIM

NIM : 09120009

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

Lembar Persetujuan

UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
FAKULTAS SASTRA, JURUSAN BAHASA DAN SASTRA CINA

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Lim Suriani Halim
NIM : 09120009
Program Studi : S1 Sastra Cina
Judul Skripsi : Analisis Sarana Sastra Cerpen *Wanita Biasa*
(*Pingchang de Nuren* 平常的女人) karya Du
Pengcheng 杜鹏程

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Cina S1 untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji, pada hari Selasa tanggal 17 Juli 2012 pada Program Studi S1, Fakultas Sastra Cina, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Emiyasusi Susanti, SS ()

Pembaca : C.Dewi Hartati, SS, M.Si ()

Ketua Jurusan: Gustini Wijayanti, SS ()

Lembar Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**ANALISIS SARANA SASTRA CERPEN *WANITA BIASA*
(*PINGCHANG DE NUREN* 平常的女人) KARYA DU
PENGCHENG 杜鹏程**

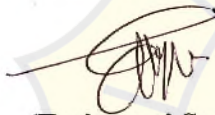
Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 17 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

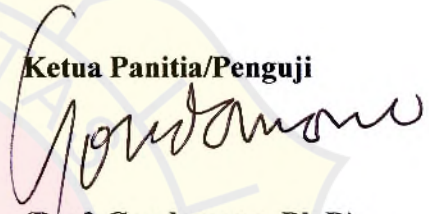
Yang terdiri dari :

Pembimbing/Penguji



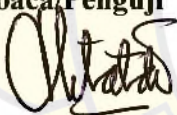
(Emiyasusi Susanti, SS)

Ketua Panitia/Penguji



(Prof. Gondomono, Ph.D)

Pembaca/Penguji



(C.Dewi Hartati, SS,M.Si)

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 17 Juli 2012, oleh :

Ketua Jurusan

Sastra Cina S1



(Gustini Wijayanti, SS)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Samsul Bachri, SS.M.Si)

Lembar Pernyataan Keaslian

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**ANALISIS SARANA SASTRA CERPEN *WANITA BIASA*
(*PINGCHANG DE NUREN* 平常的女人) KARYA DU
PENGCHENG 杜鹏程**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Emiyasusi Susanti, SS tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 17 Juli 2012.

Lim Suriani Halim

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Sastra Cina pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

- (1) Ibu Emiyasusi Susanti, SS selaku dosen pembimbing penulisan skripsi Penulis. Terimakasih atas waktu, saran, kesabaran, bimbingan, motivasi serta dukungannya selama ini.
- (2) Bapak Prof. Gondomono, Ph.D. selaku Ketua panitia penguji skripsi Analisi Sarana Sastra Cerpen *Wanita Biasa (Pingchang de Nuren 平常的女人)* karya Du Pengcheng 杜鹏程.
- (3) Ibu C.Dewi Hartati, SS,M.Si. selaku dosen pembaca/penguji skripsi Analisi Sarana Sastra Cerpen *Wanita Biasa (Pingchang de Nuren 平常的女人)* karya Du Pengcheng 杜鹏程.
- (4) Bapak Syamsul Bachri, SS.M.Si. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
- (5) Ketua Jurusan Sastra Cina Ibu Gustini Wijayanti, SS., terimakasih atas kritik dan sarannya yang membangun.
- (6) Ibu Yulie Neila Chandra, SS.,M.Hum. selaku dosen Pembimbing Akademik, terimakasih atas bimbingan dan sarannya yang membangun.
- (7) Semua Dosen yang mengajar di Fakultas Sastra Cina yang telah membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta sikap yang membuka cakrawala baru bagi penulis.

摘要

姓名：林铃涛
系：中国文学
题目：分析《平常的女人》短篇小说的文学手段

这本论文的目的是分析短篇小说《平常的女人》的文学手段。短篇小说是由杜鹏程写作的。论文作者采用结构主义还采用描述性分析与图书资料收集的方法。短篇小说的情节是前进。一些地方如成都、陕西、河南、嘉陵江、大巴山、秦岭是现实的。作家采用的视角是第一人称的视角。这种视角是“我”是主角的视角。这种视角的采用有大可能与 社会现实主义有关与插队。作家选择的标题是有趣的：是由两个词或一个词组构成的,隐含着故事的内容。他的语气很同情郑大嫂的决心替换逝世的丈夫在工地工作;“我”因领会郑大嫂的意图和事理而怜悯、激动又决心帮助她。他是采用的修辞法是暗喻、反问、拟人、明喻、拟物与设问。这些修辞法表达作家的语气。我们从他的短篇小说中得到的启示是无论在任何情况下我们都要勤奋工作以维持生计。

关键词：

文学手段、(视角)“我”是主角、选题、语气、修辞手段、启示。

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembahasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Landasan Teori	6
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistem Penyusunan Skripsi	7
J. Sistem Ejaan	8
BAB II ANALISIS SUDUT PANDANG DAN ALASAN	
 PEMILIHAN JUDUL CERPEN <i>WANITA BIASA</i>	
 (<i>PÍNGCHÁNG DE NŪRÉN</i> 平常的女人)	9
A. Sudut Pandang	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai mahasiswa sastra Cina yang mempelajari sejarah, kebudayaan dan kesusastraan yang berhubungan dengan negara Cina, sewajarnya untuk mengupas lebih mendalam lagi mengenai negara Cina.

Negara Cina dikenal sebagai salah satu negara yang besar baik dilihat dari luas negara maupun jumlah penduduknya; sebagai suatu bangsa yang paling lama peradabannya; sebagai suatu bangsa yang terbukti berhasil mempertahankan kebudayaannya hingga sekarang ini. Ini membuktikan bahwa bangsa Cina adalah bangsa yang sangat menjunjung tinggi sejarah dan tradisi bangsanya.

Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam memahami bangsa Cina, adalah melalui karya sastranya, karena sastra merupakan cermin masyarakat dan kebudayaannya. Kita dapat memahami bangsa Cina dengan mempelajari sejarahnya, atau dengan membaca hasil-hasil karya sastranya (Nio JoeLan, 1961). Apalagi Cina seperti juga Arab, India, Persia atau Yunani, memiliki tradisi sastra yang tua dan independen (Iwan Fridolin, 1998).

Jenis karya sastra ada tiga, yaitu puisi, prosa dan drama. Cerita rekaan atau karya fiksi disebut pula dengan prosa. Prosa bisa terdiri dari novel dan cerpen (cerita pendek).

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (M. Atar Semi, 1993); sebagai karya kreatif berarti sarat akan perjalanan, pengalaman, perjuangan dan permasalahan manusia dalam memperjuangkan kepentingan hidup manusia. Satu ungkapan tua di Cina, 文史不分 *wenshi bufen* yang berarti sastra dan sejarah tidak terpisahkan (Iwan Fridolin, 1998).

Salah satu genre sastra adalah prosa yang berkaitan dengan data-data faktual, dunia realitas secara umum berdasarkan periodenya. Prosa Cina terbagi menjadi prosa klasik dan prosa modern. Bahasa yang digunakan dalam prosa modern Cina lebih mudah dipahami daripada prosa klasik Cina.

Salah satu pengarang modern Cina yang mempunyai karya yang sangat terkenal hingga saat ini adalah Du Pengcheng (杜鹏程) yang memiliki nama asli Du Hongxi (杜红喜) serta nama lain/alias SiMa Jun (司马君). Du Pengcheng lahir di Kabupaten Han Cheng (韩城县) Propinsi Shaanxi (陕西省) pada tanggal 28 Maret 1921. Pada bulan Juni tahun 1938 dia ke Yan An (延安) kuliah di Akademi Keguruan Luxun, *Luxun Shifan Xuexiao* (鲁迅师范学校), serta di Universitas Yan An (*Yan An Daxue* 延安大学), sejak saat ini pula Du PengCheng mulai melakukan kegiatan-kegiatan aktivitasnya dalam kesusastraan. Dia menulis beberapa berita, mempublikasi dan menyebarkan naskah drama/sandiwara mengenai masa tentara Jepang mengambil alih Cina dan menyerang tentara Cina sekitar tahun 1937-1945 yang dikenal dengan istilah Melawan Jepang (*Kangri* 抗日). Pada tahun 1946 dia dimutasi ke “Kantor Berita Xibei” (*Xibei Xinwen She* 西北新闻社), menjabat sebagai wartawan. Pada musim panas tahun 1947 dia sebagai wartawan atas nama “Kantor berita Xinhua” (*Xinhua She* 新华社) diutus sebagai wartawan perang ke Xibei. Sejak itu selama beberapa tahun bergabung dengan Pasukan kedua di daerah kawasan Xibei sampai pada hari pembebasan di seluruh kawasan Xibei dan Daratan Tinggi Pamir. Pada tahun 1949 dia masuk Perhimpunan Wartawan di Xinjiang 新疆 . Pada tahun 1954 dia kembali ke Shaanxi Cina; menulis dan menciptakan karya-karya tulisnya hingga saat akan meninggal. Dia meninggal pada usia tujuh puluh tahun. Karya Du PengCheng yang sangat terkenal dan hingga saat ini masih dicetak ulang adalah Novel Panjang (*zhangpian xiaoshuo* 长篇小说) yang berjudul Membela Yan'an *Baowei Yan An* 《 保卫延安 》 . Catatan harian (*Riji* 日记) yang cukup terkenal adalah Catatan Harian Perang *Zhanzheng riji* 《 战争日记 》 .

Sedangkan novel sedang (*zhong duanpian xiaoshuo* 中短篇小说) yang cukup terkenal di antaranya adalah Di dalam hari yang damai *Zai Heping de Rizi Li* 《在和平的日子里》, Teman Muda *Nianqing de pengyou* 《年轻的朋友》, Wanita Biasa *Pingfan/Pingchang de Nuren* 《平凡 / 平常的女人》, Melewati Lembah Perwica Cerdik di Malam hari *Ye Zou Ling Guan Xia* 《夜走灵官峡》 (Zhongguo Dandai Zuoji Xuanji Congshu).

Penulis memilih salah satu prosa atau cerpen karya Du PengCheng (杜鹏程) yaitu yang berjudul *Wanita Biasa Pingchang de nuren* 平常的女人. Penulis tertarik untuk menganalisis sarana sastranya yang mencakup sudut pandang pengarang dan alasan pemilihan judul, serta nada bicara dan gaya bahasa cerpen tersebut.

Cerpen dengan latar belakang tempat pembangunan di Henan menuju Chengdu hingga Pegunungan Daba setelah Perang Anti-Jepang (1937-1945) ini menceritakan tentang kehidupan seorang janda paruh baya, Kak Zheng (Zheng Dasao 郑大嫂) istri Zheng Shunde (郑顺德) seorang pekerja di tempat pembangunan rel kereta, setelah Zheng Shunde meninggal dunia di tempat pembangunan, Kak Zheng menyusul ke tempat pembangunan untuk menggantikan suaminya bekerja di sana. Di tempat kerja, Kak Zheng berupaya membuat ketua serikat buruh mempercayainya dan memberinya sebuah pekerjaan. Di tempat pembangunan itulah, Kak Zheng melakukan pekerjaan memasak air. Ia berharap ketua serikat buruh berserta para buruh merasakan kehadirannya di tempat tersebut, dan mempunyai arti penting di hati mereka. Kak Zheng bekerja, berjuang mempertahankan hidupnya yang sengsara di tempat pembangunan; dengan tempat tinggal yang jauh dari layak, belum lagi bagaimana Kak Zheng bertahan melawan cuaca yang sangat dingin pada malam hari. Namun Kak Zheng melakukan pekerjaan dengan tulus dan tanpa mengeluh, semua ini dilakukannya agar anak-anaknya yang bekerja dapat bekerja dengan tenang, dan anak yang sekolah dapat sekolah dengan tenang dan lancar, tanpa harus mengalami betapa melelahkan dan menyengsarakan bekerja di tempat

pembangunan untuk menggantikan posisi Zheng Shunde, sang ayah yang telah meninggal karena sakit.

Menurut Stanton (1965), struktur prosa mencakup struktur faktual, tema dan sarana sastra. Struktur faktual mencakup penokohan, plot dan latar. Sedangkan sarana sastra mencakup sudut pandang pengarang, nada bicara, gaya bahasa, dan alasan pemilihan judul. Penulis sangat tertarik untuk menganalisis sarana sastra cerpen ini karya Du Pengcheng (杜鹏程) yang berjudul *Wanita Biasa Pingchang de Nuren* 平常的女人 ini sebagai bahan penulisan skripsi, dengan jalan cerita yang mudah dimengerti, serta mengandung pesan moral yaitu perjuangan hidup yang gigih seorang wanita biasa paruh baya demi kelangsungan hidup dirinya sendiri maupun anak-anaknya, sehingga bisa dijadikan bahan perenungan bagi kita semua, khususnya bagi para kaum muda saat ini.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Stanton (1965), struktur prosa mencakup struktur faktual, tema, dan sarana sastra. Struktur faktual mencakup penokohan, plot, dan latar. Sedangkan sarana sastra mencakup sudut pandang pengarang, alasan pemilihan judul, nada bicara dan gaya bahasa.

Struktur cerpen yang akan penulis analisis adalah unsur sarana sastra yang mencakup sudut pandang pengarang, pemilihan judul, nada bicara dan gaya bahasa yang digunakan pengarang. Dengan kata lain, masalah-masalah yang penulis identifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Masalah sudut pandang yang digunakan oleh pengarang.
2. Masalah pemilihan judul yang dilakukan oleh pengarang.
3. Masalah nada bicara pengarang terhadap pembaca dan terhadap Masalah yang dikemukakan.
4. Masalah gaya bahasa pengarang dan narasinya.

Masalah-masalah tersebut di atas akan penulis analisis di bab 2 dan bab 3 skripsi penulis ini.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan topik skripsi penulis, yaitu *Analisis Sarana Sastra Cerpen Wanita Biasa Pingchang de Nuren* 平常的女人 karya Du Pengcheng (杜鹏程), maka penulis hanya membahas unsur-unsur dalam sarana sastra cerpen ini saja, yaitu yang mencakup sudut pandang pengarang, pemilihan judul, nada bicara dan gaya bahasa. Penulis tidak membahas struktur faktual, tema, dan unsur ekstrinsik cerpen ini.

D. Perumusan Masalah

Seperti yang telah penulis sebutkan di atas bahwa penulis hanya membahas unsur-unsur sarana sastra cerpen *Wanita Biasa Pingchang de Nuren* 平常的女人 saja, yaitu yang mencakup sudut pandang pengarang, alasan pemilihan judul, nada bicara dan gaya bahasa. Penulis tidak membahas struktur faktual, tema, dan unsur ekstrinsik cerpen ini.

Masalah-masalah yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengarang menceritakan berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan, termasuk motivasi yang melatarbelakanginya?
2. Apakah judul yang dipilih pengarang menarik?
3. Apakah judul yang dipilih pengarang menyiratkan isi cerita secara ringkas?
4. Apakah pengarang menggunakan gaya bahasa yang variatif?
5. Apakah gaya bahasa pengarang mendukung nada bicaranya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis meneliti sarana sastra cerpen *Wanita Biasa Pingchang*

de Nuren 平常的女人 ini adalah untuk memahami unsur-unsurnya, yaitu sudut pandang pengarang, pemilihan judul, nada bicara dan gaya bahasa pengarang, dan untuk memahami keterkaitan di antara unsur-unsur tersebut, serta untuk memahami pesan dalam cerpen tersebut.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dalam meneliti sarana sastra cerpen *Wanita Biasa Pingchang de Nuren* 平常的女人 ini, penulis berlandaskan pada teori struktural. Teori struktural adalah paham mengenai unsur-unsur, yaitu struktur itu sendiri, dengan mekanisme antarhubungannya, di suatu pihak antarhubungan unsur yang satu dengan unsur lainnya, di pihak lain hubungan antara unsur dengan totalitasnya (Ratna, 2010).

Strukturalisme menganalisis teks dan memperhatikan hubungan di antara tiap satuan bahasa (Nan Fan, 2002).

Penulis menganalisis unsur-unsur sarana sastra yaitu sudut pandang pengarang, dan alasan memilih judul *Wanita Biasa Pingchang de Nuren* 平常的女人, serta nada bicara dan gaya bahasa.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam meneliti struktur cerpen *Wanita Biasa Pingchang de Nuren* 平常的女人 ini adalah metode penelitian deskriptif analisis.

Metode penelitian deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakt bicara yang kemudian disusul dengan analisis. Mula-mula data dideskripsikan, dengan maksud untuk menemukan unsur-unsurnya, kemudian dianalisis bahkan diperbandingkan (Ratna, 2010).

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian struktur cerpen *Wanita Biasa Pingchang de Nuren* 平常的女人 karya Du Pengcheng (杜鹏程) ini dapat memberi manfaat untuk pengembangan ilmu, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, penulis berharap penelitian penulis ini bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan ketrampilan penyusunan prosa agar unsur-unsur dalam tiap prosa lebih menyatu, lebih baik dan lebih menarik, sehingga mempengaruhi kehidupan sehari-hari para pembaca agar menjadi manusia yang lebih berbudaya.

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha menyusun skripsi ini secara sistematis. Penulis menyusun isi skripsi menjadi empat bab, yang isi keseluruhan babnya merupakan rangkaian yang berkaitan. Isi skripsi penulis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistem ejaan

BAB II ANALISIS SUDUT PANDANG DAN ALASAN PEMILIHAN JUDUL

CERPEN *WANITA BIASA* (*PINGCHANG DE NUREN* 平常的女人) KARYA DU PENGCHENG (杜鹏程)
Bab ini berisi analisis sudut pandang orang pertama “aku” sebagai tokoh utama, dan alasan-alasan memilih judul *Wanita Biasa*.

BAB III ANALISIS NADA BICARA DAN GAYA BAHASA
CERPEN *WANITA BIASA* (*PINGCHANG DE NUREN* 平
常的女人) KARYA DU PENGCHENG (杜鹏程)
Bab ini berisi analisis nada bicara pengarang dan gaya bahasanya dalam cerpen *Wanita Biasa Pingchang de Nuren* 平常的女人 ini.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian penulis berdasarkan analisis sarana sastra, termasuk baik-buruk cerpen yang penulis analisis.

Selain empat bab di atas, penulis juga melampirkan daftar pustaka, daftar kata-kata asing (glosari), sinopsis, foto pengarang, sampul buku *Kumpulan Karya Du Pengcheng* (杜鹏程), naskah cerita pendek dan terjemahannya.

J. Sistem Ejaan

Dalam penulisan nama orang, tempat, istilah dan ungkapan bahasa Cina, penulis menggunakan huruf Cina (*Hanzi* 汉字) dan ejaan bahasa Cina resmi (*Hanyu Pinyin* 汉语拼音).